

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komitmen guru IPA SMP Negeri Kabupaten Batu Bara cenderung cukup dengan rata-rata 98,27. Persepsi guru IPA tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah guru SMP Negeri Kabupaten Batu Bara cenderung cukup dengan rata-rata 97,19. Kinerja guru SMP Negeri Kabupaten Batu Bara cenderung cukup dengan rata-rata 110. Peningkatan komitmen akan mendorong rasa percaya diri dan semangat kerja guru. Komitmen yang semakin tinggi akan memperlancar pergerakan sekolah mencapai tujuan perubahan. Komitmen guru-guru harus dibangkitkan oleh kepala sekolah sehingga persepsi mereka tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah akan semakin baik. Dengan demikian akan meningkatkan kinerja guru-guru. Dan hal ini ditandai dengan terciptanya baik bersifat fisik maupun psikologis sehingga segala sesuatunya menjadi menyenangkan bagi warga sekolah.
2. Komitmen guru mempunyai hubungan positif dan berarti dengan kinerja guru IPA SMP Negeri Kabupaten Batu Bara pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien korelasi 0,38, terutama pada elemen sikap dan kehendak untuk bertindak laku memiliki hubungan yang positif dan berarti dengan perencanaan pembelajaran. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi

komitmen guru pada elemen sikap dan kehendak guru, maka akan semakin meningkat pula kinerja guru pada elemen perencanaan pembelajaran guru IPA SMP Negeri Kabupaten Batu Bara.

3. Persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan kinerja guru IPA SMP Negeri Kabupaten Batu Bara pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien korelasi 0,46, terutama pada elemen *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual symulation* memiliki hubungan yang positif dan berarti dengan elemen pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada elemen elemen *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual symulation*, maka akan semakin meningkat pula kinerja guru pada elemen pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guru IPA SMP Negeri Kabupaten Batu Bara.
4. Komitmen guru dan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan kinerja guru IPA SMP Negeri Kabupaten Batu Bara pada taraf signifikansi 5%. Hubungan yang berarti tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,526. Hal ini berarti semakin tinggi komitmen guru dan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah, maka semakin tinggi pula kinerja guru guru IPA SMP Negeri Kabupaten Batu Bara.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini: komitmen guru dan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru SMP Negeri Kabupaten Batu Bara. Hubungan antara komitmen guru lebih kecil dibandingkan dengan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah, tetapi lebih besar lagi komitmen guru dan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional secara bersama-sama. Implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut.

1. Upaya Meningkatkan Komitmen Guru Untuk Meningkatkan Komitmen Kinerja Guru IPA SMP Negeri Kabupaten Batu Bara

Komitmen guru dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja guru untuk melaksanakan tugasnya. Dalam hal ini adalah tekad dan keinginan yang kuat dari guru untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas pendidikan di sekolah.

Komitmen guru di sekolah dapat ditingkatkan dengan adanya peningkatan komitmen lembaga kepada guru. Dalam arti sekolah memperhatikan kebutuhan-kebutuhan pengembangan dan pemberdayaan guru. Kepemimpinan kepala sekolah juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi komitmen guru karena kepemimpinan yang transparan dan berwibawa akan membuat guru lebih fokus dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Komitmen merupakan faktor internal dalam diri guru sendiri, namun pihak lembaga dapat melaksanakan hal-hal yang dapat memotivasi guru sehingga pada akhirnya akan meningkatkan komitmennya sebagai guru.

2. Upaya Meningkatkan Persepsi Guru tentang Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Komitmen Kinerja Guru IPA SMP Negeri Kabupaten Batu Bara

Persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Dalam hal ini persepsi guru yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi: a. *Idealized influence* dengan indikator: (1) kepala sekolah merupakan sosok ideal yang dapat dijadikan sebagai panutan bagi guru dan karyawannya; (2) dipercaya; (3) dihormati dan (4) mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk kepentingan sekolah. b. *Inspirational motivation*, dengan indikator: (1) kepala sekolah dapat memotivasi seluruh guru dan karyawannya untuk memiliki komitmen terhadap visi organisasi dan (2) mendukung semangat team dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan di sekolah. c. *Intellectual Stimulation*, dengan indikator: (1) kepala sekolah dapat menumbuhkan kreativitas dan inovasi di kalangan guru dengan mengembangkan pemikiran kritis dan (2) pemecahan masalah untuk menjadikan sekolah ke arah yang lebih baik. d. *Individual consideration*, dengan indikator: (1) kepala sekolah dapat bertindak sebagai pelatih dan (2) kepala sekolah dapat menjadi penasehat bagi guru-guru.

Peningkatan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat dilakukan oleh guru dengan meningkatkan pengetahuan tentang kependidikan dan selalu berprasangka baik dan positif terhadap apa yang dilakukan oleh kepala sekolah. Melalui prasangka yang baik dan positif akan tercipta keterbukaan serta terciptanya komunikasi yang harmonis antara para guru dan kepala sekolah yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja guru.

Dengan terciptanya suasana komunikasi dan harmonis dan saling pengertian maka sistem komunikasi organisasi sekolah akan berjalan secara ideal dan realistis untuk mencapai tujuan.

3. Upaya Meningkatkan Komitmen Guru dan Persepsi Guru tentang Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru IPA SMP Negeri Kabupaten Batu Bara

Upaya peningkatan kinerja guru IPA SMP Negeri Kabupaten Batu Bara dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan (*reward*) bagi guru-guru yang berprestasi serta pemberian sanksi (*punishment*) bagi guru-guru yang malas bekerja. Guru yang berprestasi dapat diusulkan kenaikan pangkatnya tepat waktu dan dapat diusulkan untuk disertifikasi untuk mendapat tunjangan profesi serta dapat dipromosikan untuk dapat menduduki jabatan pengawas atau kepala sekolah. Dengan adanya penghargaan semacam itu, maka guru akan meningkatkan komitmennya dalam pelaksanaan tugasnya.

Upaya-upaya di atas tentunya dapat dilakukan, namun satu hal yang sangat penting adalah usaha pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan berbagai cara atau strategi dan pendekatan kepada guru agar kinerjanya dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi ke arah yang lebih baik. Berbagai upaya yang dilakukan secara kontiniu yaitu dengan meningkatkan komitmen guru serta meningkatkan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Hal ini akan berdampak pada terciptanya suasana bekerja yang harmonis dan kondusif sehingga kinerja guru dapat mencapai tujuan sekolah secara maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Para kepala sekolah SMP Negeri se Kabupaten Batu Bara dalam melaksanakan kepemimpinan hendaknya menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dan memberikan penguatan pada aspek sikap dan kehendak untuk melakukan sesuatu sesuai dengan teori dasar yang ada. Jika dalam implementasi terasa sulit untuk dilaksanakan, minimal mendekati teori yang diharapkan.
2. Kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan yang dimiliki tadi hendaknya melakukan berbagai upaya yang dapat meningkatkan komitmen guru. Ketika guru merasa diperhatikan dan mempunyai pimpinan dan lembaga yang berwibawa maka komitmen guru akan meningkat.
3. Para guru hendaknya tidak mudah merasa puas dengan kinerja yang dimiliki, namun guru dalam hal merencanakan pembelajaran, melaksanakan interaksi belajar mengajar dan mengevaluasi prestasi peserta didik dituntut untuk terus mengembangkan, memberdayakan dan meningkatkan potensi diri yang dimilikinya dengan terus meningkatkan komitmennya.
4. Kepala sekolah SMP Negeri Kabupaten Batu Bara dalam hal perbaikan proses pembelajaran, pengembangan staf, semangat kerja guru, kiranya lebih meningkatkan sosialisasi kepada para guru dalam melaksanakan tugas sebagai pimpinan lembaga agar para guru dapat mengerti dan menerima serta menjalankan tugas.

5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Batu Bara hendaknya memberikan pembinaan yang berkelanjutan kepada seluruh guru dan kepala sekolah SMP Negeri se Kabupaten Batu Bara, khususnya memberikan pendidikan dan pelatihan tentang kepemimpinan transformasional pada elemen *individual consideration* untuk meningkatkan kinerja di lembaga masing-masing.

